

## **Komunikasi Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Memotivasi Petani Di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat**

**Mufidatul Khasanah, Rusmadi Awza**

Universitas Riau

Email: Mufitdatul.Khazanah0602@studentt.unri.ac.id

### **Abstrak**

Fenomena masalah yang terjadi di Desa Bina Maju adalah penurunan drastis produksi beras pada tahun 2020 yaitu 8.200 ton, padahal pada tahun sebelumnya menerima 11.000 ton, meskipun luas lahan bertambah tetapi tidak meningkatkan pendapatan. . Namun pada tahun 2021 infrastruktur yang ada belum mendukung. Sehingga panen padi gagal karena air asin masuk ke sawah petani. Tidak hanya gagal panen padi, luas lahan pertanian padi juga mengalami penurunan akibat jebolnya tanggul dan air asin yang masuk ke sawah petani. Dalam setiap kelompok/individu pasti ada perbedaan pendapat dari masing-masing petani dalam pengelolaan padi, kurangnya komunikasi antar sesama petani yang mengakibatkan tidak adanya respon timbal balik, penyampaian informasi yang tidak akurat kepada petani dan saluran di media massa tidak berjalan dengan baik yaitu jaringan internet yang tidak berfungsi dengan baik. tidak memadai dan petani dengan pendidikan rendah sulit menangkap pesan dari penyuluh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk komunikasi yang digunakan oleh dinas pertanian berupa komunikasi verbal yaitu komunikasi langsung. Untuk saluran komunikasi menggunakan media tatap muka langsung dan media spanduk berisi undangan. Dalam komunikasi, hambatan biasanya disebabkan oleh perilaku individu yang berbeda. Namun, masalah ini memiliki solusi. Untuk memotivasi petani, dinas pertanian memberikan bantuan mesin canggih, benih padi dan mencari solusi atas faktor alam yang mereka hadapi saat ini

**Kata kunci:** Komunikasi Penyuluhan, Pertanian, Motivasi

### **Abstract**

*The problem phenomenon that occurs in the village of Bina Maju is a drastic decline in rice production in 2020, which is 8,200 tons, whereas in the previous year it received 11,000 tons, even though the land area has increased but it doesn't increase income. However, in 2021, infrastructure that has not supported . So that the rice harvest failed due to salt water entering the farmers' fields. Not only the failure of the rice harvest, the area of rice farming land has also decreased due to the broken levees and saltwater entering the farmers' fields. In each group/individual there must be differences of opinion from each farmer in rice management, lack of communication between fellow farmers which results in no reciprocal response, delivery of inaccurate information to farmers and channels in the mass media do not work well, namely the internet network that is not working properly. inadequate and farmers with low education find it difficult to catch messages from extension workers. The results showed that the form of communication used by the agricultural office was in the form of verbal communication, namely direct communication. For communication channels using direct face-to-face media and banner media containing invitations. In communication, the obstacles are usually caused by the behavior of different individuals. However, this problem has a solution. To motivate farmers, the agricultural service provides assistance with sophisticated machines, rice seeds and seeks solutions to the natural factors they are currently facing.*

**Keywords:** extension communication, Agriculture, Motivation

## PENDAHULUAN

Kecamatan rangsang Barat adalah salah satu penyumbang produksi padi terbesar di Kabupaten Meranti tepatnya di desa Bina Maju. Masyarakat meranti mayoritas bekerja sebagai petani sebagai penghasilan utamanya maka dari itu dibutuhkan petugas komunikasi penyuluhan untuk mengatasi segala kekurangan dan masalah dalam sektor pertanian. Namun ada suatu kendala aspek produksi yang diawali dengan ketidakcukupan produksi bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Hal ini dikarenakan laju pertumbuhan produksi pangan relatif lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan permintaan. Masalah ini akan mempengaruhi pasokan makanan. Akibat kesenjangan antara produksi dan permintaan, pasokan pangan masyarakat akan semakin terbatas.

Oleh karena itu Penyuluh pertanian lapangan dibutuhkan dalam menyebar luaskan informasi kepada petani dengan bersosialisasi, membimbing, mengerakkan untuk melakukan perubahan-perubahan atau inovasi, dan memantapkan hubungan dengan masyarakat.

Berdasarkan data dari Dinas pertanian bahwa produksi padi yang terjadi tiga tahun terakhir sampai dengan empat tahun terakhir mengalami penurunan di tahun 2020-2021. Namun pada tahun 2018-2019 produksi padi mendapatkan hasil yang setara walaupun jumlah lahan pada tahun 2019 meningkat dari

320Ha menjadi 375Ha produksi padi bisa tetap terjaga. Oleh karena itu diharapkan produksi padi kedepannya bisa meningkat lagi mengingat jumlah lahan yang ada pada tahun 2020 ini masih sama dengan 2019. Namun di tahun 2021, infrastruktur yang belum mendukung. Sehingga panen padi gagal akibat air asin masuk ke ladang petani. Tidak hanya gagal panen padi, luas lahan pertanian padi juga terjadi pengurangan karena tanggul jebol dan air asin masuk ke ladang petani. Sedangkan untuk tahun 2022 belum ada diperkirakan hasil panennya karena masih adanya padi yang belum dipanen, diperkirakan akan ada penanam benih baru dipertengahan tahun 2022.

Dari 3 dusun yang ada di desa rangsang barat yang memiliki kelompok tani dimana setiap kelompok memiliki ketua nya masing masing, dan memiliki anggota kelompok paling sedikit 25 orang. Ini adalah data yang tercatat saja berdasarkan hasil dari ketua tani dan dinas pertanian rangsang barat. Dari setiap kelompok tani yang ada di setiap dusun masing-masing dusun memiliki jumlah kelompok tani yang berbeda.

Adapun permasalahan yang terjadi adalah Kegagalan panen di tahun 2020, pemerintah setempat dan badan pelaksana penyuluhan pertanian terus berupaya dan mencari solusi strategi agar di tahun 2021 tidak terjadi lagi gagal panen. Namun di tahun 2021 ini lah menjadi puncak kegagalan, dikarenakan produksi semakin menurun diiringi dengan lahan yang berkurang yang diakibatkan oleh air

asin yang memasuki area persawahan masyarakat meranti. Selain tanaman padi yang terkena dampak air asin, pohon kelapa juga terkena dampaknya, dimana pohon kelapa tidak berbuah sebanyak dulu padahal kebun pohon kelapa adalah pekerjaan masyarakat meranti yang kedua setelah bertani sebagai penambah kebutuhan hidup.

Melihat dari fenomena adanya fenomena dalam bentuk komunikasi yaitu salah satunya terjadi pada komunikasi antarpribadi yang berlangsung dalam diri seseorang, orang yang bersangkutan berperan sebagai komunikator maupun sebagai komunikan, dia berbicara pada dirinya sendiri. Dalam hal ini terjadi pada para petani, petani lebih sering menunda-nunda dalam mengerjakan pekerjaannya dikarenakan faktor malas dan tidak semangat, di akibatkan dampak pertumbuhan padi yang kurang bagus yang mengakibatkan gagal panen. Permasalahan lainnya didapatkan dari jenis bentuk komunikasi yakni adanya perbedaan pendapat antara petani satu dengan petani lainnya yaitu menanam benih padi pada lahan yang berair banyak dan kurang berair, karena jenis benih yang harus cocok di tanam dengan lahan yang di inginkan. selain itu adanya perbedaan umur dan pengalaman menjadi salah satu factor adanya perbedaan pendapat dimana yang berpengalaman itu lebih merasa sudah banyak tahu tentang tata cara bertani, padahal dalam dunia modern ini telah banyak perubahan yang terjadi.

Saluran dalam penyuluhan pertanian bisa disesuaikan dengan keadaan yang memungkinkan di lapangan, namun saluran yang ada ini tidak terlalu berjalan apalagi di dalam hal media masa karena kurangnya jaringan internet telekomunikasi maupun media cetak yang ada di desa serta mereka yang memiliki pendidikan rendah lebih sulit menangkap pesan atau informasi yang disampaikan oleh penyuluh. Dalam hambatan komunikasi bisa terjadi adanya kurangnya komunikasi antara petani 1 dengan petani lainnya yang dikarenakan factor pendidikan, pola berfikir serta cara eksekusi antara penyuluh dan petani kian berbeda.

Komunikasi Penyuluhan sangat membantu dalam membentuk sebuah kelompok petani untuk meningkatkan produksi padi di desa Bina Maju. Diantaranya yang disampaikan dalam bidang edukator adalah komunikasi yang bersifat informatif dan persuasif.. Berdasarkan paparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kajian lebih mendalam lagi terkait "Komunikasi Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Memotivasi Petani Di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat". tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bentuk komunikasi, Saluran komunikasi serta Hambatan komunikasi penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti dalam memotivasi petani di desa bisa Maju Kecamatan Rangsang Barat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang terjadi tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain (Moleong: 2007). Penulis dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive* dimana informan terdiri dari 6 orang yakni orang-orang yang terlibat dan di ikut sertakan oleh Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti, ketika menjalankan penyuluhan dalam meningkatkan produksi padi di Desa Bina Maju. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan melakukan langkah Reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan dan untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan dan Triangulasi.

Dari data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, namun data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya, sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan secara empirik dibalik fenomena secara mendalam, tuntas, dan rinci

(Moleong, 2008:131). Dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini, peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan sesungguhnya dari komunikasi penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti dalam memotivasi petani di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi dan fakta-fakta lapangan (Pohan, 2007:57). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2007:62). Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik Observasi, wawancara dan Dokumentasi

Observasi adalah proses atau kegiatan pengamatan langsung, dan tidak ada perantara objek untuk mengamati secara seksama aktivitas yang dilakukan oleh objek tersebut. Metode observasi memerlukan kondisi tertentu agar berguna bagi kegiatan penelitian. Wawancara merupakan percakapan antara periset (seorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan. (seseorang yang di asumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Kriyantono, 2010:112). Dokumentasi yaitu data yang diperoleh berupa catatan formal, dan dengan mengumpulkan serta menelaah beberapa literatur baik berupa buku-buku, catatan-catatan, dan dokumen yang ada pada redaksi. Memelajari bahan-bahan atau dokumen yang ada, yang berhubungan

dengan penelitian guna melengkapi sebuah penelitian.

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007:204). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan data yang penulis kumpulkan selama penelitian yang di reduksi berdasarkan pertanyaan penelitian, dokumentasi penelitian dan hasil observasi selama melaksanakan penelitian di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil penelitian memaparkan jawaban informan serta data-data yang dikumpulkan selama penelitian untuk kemudian di analisa sesuai kebutuhan penelitian. Bab ini menguraikan mengenai

hasil penelitian serta pembahasan berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara mengenai komunikasi penyuluhan Dinas pertanian kabupaten kepulauan meranti dalam memotivasi petani di desa bina maju kecamatan rangsang barat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Everett Rogers. Rogers mendefinisikan difusi sebagai proses penyebaran inovasi di antara anggota sistem sosial melalui saluran tertentu selama periode waktu tertentu. Komunikasi adalah jenis komunikasi khusus yang berfokus pada informasi yang disebarkan sebagai ide baru. sedangkan pengkajian komunikasi meliputi telah terhadap semua bentuk pesan. Perbedaan lainnya adalah bahwa didalam riset komunikasi kita hanya memperhatikan pada perubahan sikap dan pengetahuan komunikasi tanpa memperhatikan resiko terjadinya perubahan tingkah laku yang tampak dari komunikan. Akan tetapi pada riset difusi, kita lebih mengarahkan pada perhatian pada perubahan tingkah laku yang tampak, dimana mereka (komunikan) menyatakan menerima atau menolak inovasi yang kita berikan, bahkan bukan sekedar perubahan sikap dan pengetahuan saja.

Dalam Saluran komunikasi digunakan oleh agen perubahan untuk menyebarkan suatu inovasi kepada para klien nya. Saluran media massa adalah yang sering dan paling cepat, merupakan suatu alat yang efisien untuk menjangkau sejumlah besar pendengar atau

petani. Saluran hubungan antar pribadi (interpersonal), atau komunikasi tatap muka satu persatu dari klien, memang lebih efektif ketika orang ingin menciptakan suatu sikap baik ke arah suatu inovasi.

Bentuk komunikasi penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti dalam memotivasi petani di desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat, dari wawancara ke 6 informan salah satunya adalah kepala dinas pertanian yaitu Ibu Sri Novriani mengatakan :

“Bentuk komunikasi penyuluhan dinas yang kami terapkan adalah bentuk komunikasi verbal yakni komunikasi yang disampaikan secara langsung yaitu berbicara secara langsung maupun perantara melalui media contoh kegiatan secara langsung ketua penyuluhan melakukan beberapa program yaitu sistem kerja kunjungan, program pelatihan dengan petani, dan demokrasi sedangkan non verbalnya deploment.tapi untuk saat ini lebih difokuskan dikomunikasi Verbal.(wawancara dengan kepala dinas pertanian Kamis 22 juli 2021).

Dari Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa Bentuk komunikasi yang di terapkan oleh petugas Dinas pertanian yakni dengan cara tatap muka penyampaian secara langsung. Istilah lainnya yakni komunikasi Verbal yang memiliki arti bentuk komunikasi yang disampaikan secara langsung yaitu

berbicara secara langsung (face to face) maupun perantara melalui media, contohnya berinteraksi dengan menggunakan media social atau handpone, selain itu melalui tulisan dapat dilakukan dengan menggunakan media seperti surat, postcard, chatting di media social, dan sebagainya. Namun untuk menggunakan media chatting sulit di terapkan dikarenakan tidak semua para petani memiliki handphone oleh karena untuk saat ini lebih diterapkan tatap muka dan penyebaran pesan melalui media cetak.

Saluran komunikasi penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti dalam memotivasi petani di desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat, Media atau Saluran komunikasi, yang digunakan penyuluh Dinas pertanian kabupaten kepulauan meranti khususnya di desa Bina Maju, melihat kondisi dan keadaan petani. Apalagi pada masa sekarang ini diserang wabah covid-19 sehingga pemerintah kabupaten kepulauan Meranti menghilangkan kegiatan untuk sementara waktu atau pertemuan yang melibatkan banyak orang termasuk penyuluhan pertanian. Dari wawancara yang didapat dari salah satu informan mengatakan:

”Saat ini kami masih menggunakan media saluran yang berupa tatap muka secara langsung. Tapi melihat kondisi adanya wabah Covid 19, saluran yang berupa tatap muka dibatasi dengan mengumpulkan beberapa orang saja yang tidak mengundang kerumunan, selain itu kami menerapkan protokol kesehatan ketika

bertemu dan berkumpul dibalai desa. Media pendukung saluran komunikasi, seperti power point, brosur sebagai penunjang pemahaman petani pada saat komunikasi secara langsung diforum balai desa. Media selanjutnya adalah spanduk, dimana spanduk ini dibuat untuk mengkampanyekan yang berisikan ajakan yang memotivasi petani. Selain itu saluran ada juga saluran media massa yakni alat yang menyampaikan sumber mencapai audiens dalam jumlah besar misalnya radio, televise, film, surat kabar, dan lain sebagainya namun hal itu terdapat kendala dalam masing-masing media.”(Kamis 22 juli 2021).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa saluran komunikasi merupakan salah satu elemen penting dan cukup menentukan keberhasilan proses difusi inovasi yang sedang dilakukan karena melalui saluran komunikasi pesan-pesan inovasi yang dirancang dan dibuat oleh agen pembaharuan dapat disebarluaskan kepada khalayak yang menjadi target. Saluran komunikasi tidak hanya sekedar sebagai media untuk menyebarkan dan menginformasikan suatu pesan, namun juga berfungsi untuk memotivasi dan mendidik atau mengajarkan sesuatu kepada petani.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa saluran komunikasi penyuluh yang diberikan petani, menunjukan saluran komunikasi massa yang lebih banyak digunakan oleh penyuluh terhadap petani. Dimana komunikasi massa ini lebih sering digunakan oleh penyuluh, karena

petani secara umum dapat berkumpul bersama-sama anggota kelompok lainnya ditempat ketua kelompok atau titik kumpul untuk mendengarkan arahan dan petunjuk dari penyuluh pertanian tentang cara-cara bertani yang baik, dimulai dari teknis pengelolaan, penanaman jarak tanam, pemupukan yang cukup sesuai takaran yang di tentukan, pemberian pestisida yang cukup hingga pasca panen. Dengan ini peningkatan pengetahuan petani dapat dimaksimalkan dan dikembangkan setiap melakukan bertani.

Hambatan komunikasi penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti dalam memotivasi petani di desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat, Hambatan komunikasi merupakan kendala-kendala dalam penyampaian komunikasi. Akibatnya adanya hambatan tersebut membuat komunikasi kurang efektif. Dalam komunikasi penyuluhan pasti adanya hambatan seperti sulit mengubah mindset dan pola pikir petani adanaya faktor pendidikan serta perbedaan pendapat setiap perorang/kelompok. Dari wawancara salah satu informan mengatakan :

“Dalam komunikasi pasti adanya hambatan yang harus dihadapi penyuluh dilapangan, biasanya permasalahan yang terjadi antara penyuluh dan petani disebabkan oleh perilaku yang berbeda-beda disetiap individu. Dimana petani dan penyuluh memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda pula seperti umur, tingkat pendidikan, tingkat pengalaman serta pengelolaan usaha tani yang berbeda. Serta

setiap petani ada yang menerima dan tidak menerima apa yang telah kami sampaikan.”(Kamis 22 juli 2021).

Berdasarkan kesimpulan wawancara diatas dapat diketahui bahwa Dalam komunikasi penyuluhan pasti adanya hambatan seperti sulit mengubah mindset dan pola pikir petani adanaya faktor pendidikan serta perbedaan pendapat setiap perorang/kelompok.hambatan komunikasi yang dialami informan-informan diatas sesuai dengan peran mereka saat ini, dimana jawaban ibu Sri Novriani sebagai ketua Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Dan Perternakan Kabupaten Kepulauan Meranti, ibu Desra Wati sebagai Kepala Bidang Penyuluhan dan Bapak Kalimi sebagai ketua penyuluhan memiliki jawaban yang sama yakni hambatan komunikasi biasanya terjadi terjadi antara penyuluh dan petani disebabkan oleh perilaku yang berbeda-beda disetiap individu. Dimana petani dan penyuluh memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda pula seperti umur,tingkat pendidikan,tingkat pengalaman serta pengelolaan usaha tani yang berbeda. Serta setiap petani ada yang menerima dan tidak menerima apa yang telah sampaikan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis lakukan dengan observasi,wawancara, dan dokumentasi yang

didapatkan maka dapat di kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi adalah faktor alam yang sangat berpengaruh atas pertumbuhan padi yang menurun di setiap tahunnya, juga dikarenakan lajunya pertumbuhan penduduk yang semakin pesat. Saluran komunikasi yang digunakan saat ini berupa tatap muka secara langsung yakni mengadakan program kunjungan penyuluhan secara langsung dibalai desa, melakukan praktek langsung diladang bagaimana melakukan penanaman yang baik, dan diadakan panen raya setiap tahun sebagai apresiasi kepada petani. selain itu media pendukung saluran komunikasi dalam penyuluhan adalah power point, brosur sebagai penunjang pemahaman petani. Media selanjutnya spanduk,digunakan untuk mengkampanyekan berisikan ajakan yang bersifat memotivasi petani. Selain itu ada saluran media massa yakni menyampaikan pesan kepada audien dalam jumlah besar misalnya radio, televisi, film, surat kabar, buku dan lain sebagainya.

Dalam komunikasi penyuluhan tentu ada hambatan yang harus dihadapi, oleh karena itu diperlukan sikap saling menerima sehingga tercipta kebersamaan untuk memajukan perekonomian masyarakat meranti

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustinova, Eku Danu. 2015. Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik. Yogyakarta : Calpilus.  
Anuar Rasyid, 2011.Komunikasi Penyuluhan . Pekanbaru ;CV.Witra Irzani  
Hans A, Lao, 2018. Penyuluhan Pertanian, Jakarta : Erlanga

- Kamaruzzaman, 2016. Komunikasi dan penyuluhan : Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknis Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Media Group
- Mardikanto, 1993. Penyuluhan pertanian kedudukan dan peranannya, Jakarta : Pustaka Cidesindo.
- Moleong, Lexi J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, Zulkarimen. 1995. Komunikasi Inovasi . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prastowo, Andi. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Salim,Syahrum. 2012 Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Citapustaka
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiyono, 1992. *Penyuluhan: Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*, Jakarta: Erlangga.
- Yasir, 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Pekanbaru: CV.Witra Irzani Pekanbaru. Media.
- Eswandi, 2017. Komunikasi Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura dalam meningkatkan produksi padi di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Jurnal Komunikasi penyuluhan, Volume 4, Nomor 1. Universitas Islam Riau dalam <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSP/search/search?simpleQuery=komunikasi+penyuluhan&searchField=query>
- Eliza Aprilia, dkk. 2018. Motivasi petani dalam mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga petani padi sawah didesa Jatiragas Hilir, Kecamatan Patok Besi, Kabupaten Subang. Volume 4, Nomor 3. Universitas padjadjaran dalam <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/275981-motivasi-petani-dalam-mewujudkan-ketahan-428978>
- Maya Sari, STP., M.Sc, 2018. Peranan komunikasi dalam penyuluhan pertanian untuk pengembangan kemampuan pelaku kegiatan pertanian. Jurnal Komunikasi Penyuluhan, Volume 2 ,Nomor 1. Uin Suska dalam <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/download/5460/2435>
- Eswandi, 2017. Komunikasi penyuluhan Dinas pertanian pangan dan Holtikultura dalam meningkatkan produksi padi di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Skripsi Sarjana. Pekanbaru: Program Studi Humas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.
- Lucia Desy Putri Pratama,2016. Komunikasi Penyuluhan badan koordinasi penyuluhan Provinsi Riau dalam upaya meningkatkan produksi pertanian pertanian di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Pekanbaru: Program Studi Humas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.
- Ali Imam Arrasyid Pasaribu 2021. Strategi komunikasi penyuluh pertanian lapangan dalam pembinaan teknologi pascapanen tanaman jagung pada kelompok tani mulia bakti desa sumuran kecamatan batangtoru kabupaten tapanuli selatan provinsi sumatera utara. Medan: program studi magister ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sumatera utara medan.
- CYBEX. Kegiatan panen raya padi di desa bina maju dalam <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artike/1/91469/kegiatan-panen-raya-padi-di-desa-bina-maju/> Diakses pada Jumat 11 September 2020.
- DATA RIAU. Produksi Padi di Desa Maju Menurun Dratis, Tahun Sebelumnya 11.000, Kini Hanya 8200 Ton dalam <https://www.datariau.com/detail/berita/Produksi-Padi-di-Desa-Maju-Menurun-Dratis--Tahun-Sebelumnya-11-000--Kini-Hanya-8200-Ton> diakses pada 22 Maret 2020.

- GORIAU. Wujudkan Swasembada Pangan, Pemkab Meranti Dorong Peningkatan Produksi Padi dalam <https://www.goriau.com/berita/baca/wujudkan-swasembada-pangan-pemkab-meranti-dorong-peningkatan-produksi-padi.html> diakses 02/10/2020:14:26.
- RIAU GLOBAL. Wabup Bersama Sekdaprov Riau Lakukan Panen Raya Padi di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat dalam <https://www.riau-global.com/pemkabmeranti-16514-2020-02-06-wabup-bersama-sekdaprov-riau-lakukan-panen-roya-padi-di-desa-bina-maju-kecamatan-rangsang-barat.html> Diakses pada Kamis 17 September 2020: 21.08.
- RIAU MANDIRI. Sekda Meranti Panen Raya Padi di Desa Bina Maju Rangsang Barat dalam <https://riaumandiri.haluan.co/read/detail/67257/sekda-meranti-panen-roya-padi-di-desa-bina-maju-rangsang-barat> di akses pada 11 September 2020: 13.44.
- MEDIACENTER.RIAU. Pertanian Meranti Tumbuh 5 Persen Dalam 3 Tahun Terakhir dan Menteri Pertanian Akan Dialog Dengan Petani Meranti dalam <https://mediacenter.riau.go.id/index.php/read/11700/pertanian-meranti-tumbuh-5-persen-dalam-3-tah.html> dan <https://mediacenter.riau.go.id/read/11637/menteri-pertanian-akan-dialog-dengan-petani-m.html> di akses pada 11 September 2020: 17.08
- NEWS.MERANTIKAB. Wabup Said Hasyim Bersama Sekdaprov Riau Lakukan Panen Raya Padi di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat, Upayakan Peningkatan Produksi Menuju Meranti Swasembada Beras dalam <http://news.merantikab.go.id/webnewsV2/webpage/berita/11150/HUMAS-wabup-said-hasyim-bersama-sekdaprov-riau-lakukan-panen-roya-padi-di-desa-bina-maju-kecamatan-rangsang-barat,-upayakan-peningkatan-produksi-menuju-meranti-swasembada-beras.html> diakses pada 22 Maret 2020.